



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 transkrip wawancara**

1. Nama : Ketut Widarmawa  
Umur : 38 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Pemilik perkebunan  
Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Putu Artha Sanjaya mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai perkebunan anggur milik bapak. Apakah bapak berkenan nggih?
- Narasumber : nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napi nike dik?  
Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak siapa nggih?
- Narasumber : Nama saya Ketut Widarmawa dik  
Peneliti : berapa luas perkebunan yang bapak miliki?  
Narasumber : luas tanah bapak nike 40 are dengan jumlah pohon 200.  
Peneliti : untuk harga bibit nike berapa pak?  
Narasumber : untuk harga bibit nike per pohon itu Rp.11.500.  
Peneliti : bagaimana proses penanaman bibitan anggur nike pak?  
Narasumber : yang pertama saya lakukan adalah penyemaian. Proses penyemaian ini kurang lebih sampai 2 bulan sampai memiliki 2-3 daun dan akar yang kuat. lalu selanjutnya saya membuat lubang dan di diamkan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu baru saya memindahkan bibit ke dalam lubang yang sudah di buat lalu ditutup dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Selanjutnya saya buat media untuk perambatan.  
Peneliti : berapa kali pemupukan dilakukan pak?  
Narasumber : saya melakukan pemupukan untuk tanaman anggur yang baru di tanam itu sehari sekali dik. Jika tanaman anggur sudah berusia 90 hari maka proses pemupukan akan saya lakukan 3 bulan sekali dik.

- Peneliti : dengan luas perkebunan 40 are, berapa kilo menghasilkan buah dalam sekali panen?
- Narasumber : kurang lebih 2.000 kg sekali panen dik
- Peneliti : apakah bapak menggunakan tenaga kerja untuk melakukan perawatan perkebunan bapak?
- Narasumber : iya dik, bapak menggunakan 2 tenaga kerja untuk melakukan penyemprotan dan pemupukan.
- Peneliti : berapa upah yang bapak berikan kepada 2 tenaga tersebut?
- Narasumber : saya berikan upah per orang itu Rp.1.500.000 dik. Jadi untuk 2 orang sebesar Rp.3.000.000
- Peneliti : lalu apakah pada saat panen bapak menggunakan tenaga kerja tambahan?
- Narasumber : iya dik, saya menggunakan tenaga kerja borongan (kelompok) untuk panen.
- Peneliti : untuk panen anggur setahun berapa kali pak
- Narasumber : panen anggur niki 3 kali setahun dik.
- Peneliti : apakah bapak mencatat biaya-biaya pada saat perawatan hingga panen?
- Narasumber : tidak semua saya catat dik, saya hanya mencatat biaya-biaya pembayaran tenaga kerja, biaya pembelian pupuk dan biaya obat-obatan pembasmi hama.
- Peneliti : bagaimana bapak menghitung biaya produksi anggur ?
- Narasumber : Saya hanya mengira-ngira biaya pengeluaran. Jadi harga pokok hanya mengira-ngira dari pengeluaran dik. Asal setiap panen kita dapat jualan sekian, pendapatan sekian, karena memegang uang kan sudah untung. Kita mana tahu kalau rugi karena kita tidak menghitung dengan detail.
- Peneliti : berapa harga perkilo anggur pak?
- Narasumber : bapak jual perkilo itu Rp.10.000
- Peneliti : penghasilan bapak sekali panen brp? Untuk perkebunan anggur ini
- Narasumber : kurang lebih yang bapak catat itu Rp.20.000.000. dik.

Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terima kasih bapak.

Narasumber : nggih sama sama dik

2. Nama : Kadek Winaya

Umur : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pemilik perkebunan

Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Putu Artha Sanjaya mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai perkebunan anggur milik bapak. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napa nika dik?

Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak siapa nggih?

Narasumber : Nama saya Kadek Winaya dik

Peneliti : berapa luas perkebunan yang bapak miliki?

Narasumber : luas tanah bapak nika 50 are dengan jumlah pohon 230.

Peneliti : untuk harga bibit nika berapa pak?

Narasumber : untuk harga bibit nika per pohon itu Rp.9.500.

Peneliti : bagaimana proses penanaman bibitan anggur nika pak?

Narasumber : yang pertama saya lakukan adalah penyemaian. Proses penyemaian ini kurang lebih sampai 2 bulan sampai memiliki 2-3 daun dan akar yang kuat. lalu selanjutnya saya membuat lubang dan di diamkan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu baru saya memindahkan bibit ke dalam lubang yang sudah di buat lalu ditutup dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Selanjutnya saya buat media untuk perambatan.

- Peneliti : berapa kali pemupukan dilakukan pak?
- Narasumber : kalau sudah berumur 1 tahun, biasanya saya melakukan pemupukan 3 bulan sekali dik
- Peneliti : dengan luas perkebunan 50 are, berapa kilo menghasilkan buah dalam sekali panen?
- Narasumber : kurang lebih 3.000 kg sekali panen dik
- Peneliti : apakah bapak menggunakan tenaga kerja untuk melakukan perawatan perkebunan bapak?
- Narasumber : iya dik, bapak menggunakan 2 tenaga kerja untuk melakukan penyemprotan dan pemupukan. Selain 2 tenaga kerja tersebut biasanya bapak ikut juga dalam perawatan perkebunan
- Peneliti : berapa upah yang bapak berikan kepada 2 tenaga tersebut?
- Narasumber : saya berikan upah per orang itu Rp.1.500.000 dik. Jadi untuk 2 orang sebesar Rp.3.000.000
- Peneliti : lalu apakah pada saat panen bapak menggunakan tenaga kerja tambahan?
- Narasumber : iya dik, saya menggunakan tenaga kerja borongan (kelompok) untuk panen.
- Peneliti : untuk panen anggur setahun berapa kali pak ?
- Narasumber : panen anggur niki 3 kali setahun dik.
- Peneliti : apakah bapak mencatat biaya-biaya pada saat perawatan hingga panen?
- Narasumber : tidak dik, saya hanya mencatat biaya-biaya pembayaran tenaga kerja, biaya pembelian pupuk dan biaya obat-obatan pembasmi hama.
- Peneliti : bagaimana bapak menghitung biaya produksi anggur ?
- Narasumber : Saya hanya mengira-ngira biaya pengeluaran. Jadi harga pokok hanya mengira-ngira dari pengeluaran dik.
- Peneliti : berapa harga perkilo anggur pak?
- Narasumber : bapak jual perkilo itu Rp.8.000



Peneliti : penghasilan bapak sekali panen brp? Untuk perkebunan anggur ini

Narasumber : kurang lebih yang bapak catat itu Rp.24.000.000. dik.

Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terima kasih bapak.

Narasumber : nggih sama sama dik.

3. Nama : Komang Mertayasa

Umur : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pemilik perkebunan

Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Putu Artha Sanjaya mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai perkebunan anggur milik bapak. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napa nika dik?

Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak siapa nggih?

Narasumber : Nama saya Komang Mertayasa dik

Peneliti : berapa luas perkebunan yang bapak miliki?

Narasumber : luas tanah bapak nika 48 are dengan jumlah pohon 215.

Peneliti : untuk harga bibit nika berapa pak?

Narasumber : untuk harga bibit nika per pohon itu Rp.8.200.

Peneliti : bagaimana proses penanaman bibitan anggur nika pak?

Narasumber : yang pertama saya lakukan adalah penyemaian. Proses penyemaian ini kurang lebih sampai 2 bulan sampai memiliki 2-3 daun dan akar yang kuat. lalu selanjutnya saya membuat lubang dan di diamkan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu baru saya memindahkan bibit ke dalam lubang

yang sudah di buat lalu ditutup dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Selanjutnya saya buat media untuk perambatan.

Peneliti : berapa kali pemupukan dilakukan pak?

Narasumber : kalau sudah berumur 1 tahun, biasanya saya melakukan pemupukan 3 bulan sekali dik

Peneliti : dengan luas perkebunan 48 are, berapa kilo menghasilkan buah dalam sekali panen?

Narasumber : kurang lebih 4.000 kg sekali panen dik

Peneliti : apakah bapak menggunakan tenaga kerja untuk melakukan perawatan perkebunan bapak?

Narasumber : iya dik, bapak menggunakan 2 tenaga kerja untuk melakukan penyemprotan dan pemupukan. Selain 2 tenaga kerja tersebut biasanya bapak ikut juga dalam perawatan perkebunan

Peneliti : berapa upah yang bapak berikan kepada 2 tenaga tersebut?

Narasumber : saya berikan upah per orang itu Rp.1.500.000 dik. Jadi untuk 2 orang sebesar Rp.3.000.000

Peneliti : lalu apakah pada saat panen bapak menggunakan tenaga kerja tambahan?

Narasumber : iya dik, saya menggunakan tenaga kerja borongan (kelompok) untuk panen.

Peneliti : untuk panen anggur setahun berapa kali pak ?

Narasumber : panen anggur niki 3 kali setahun dik.

Peneliti : apakah bapak mencatat biaya-biaya pada saat perawatan hingga panen?

Narasumber : tidak dik, saya hanya mencatat biaya-biaya pembayaran tenaga kerja, biaya pembelian pupuk dan biaya obat-obatan pembasmi hama.

Peneliti : bagaimana bapak menghitung biaya produksi anggur ?

Narasumber : Saya hanya mengira-ngira biaya pengeluaran. Jadi harga pokok hanya mengira-ngira dari pengeluaran dik.

Peneliti : berapa harga perkilo anggur pak?  
 Narasumber : bapak jual perkilo itu Rp.8.000  
 Peneliti : penghasilan bapak sekali panen brp? Untuk perkebunan anggur ini  
 Narasumber : kurang lebih yang bapak catat itu Rp.32.000.000. sekali panen dik  
 Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terima kasih bapak.  
 Narasumber : nggih sama sama dik.

4. Nama : Ketut Mertha  
 Umur : 43 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Pemilik perkebunan  
 Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Putu Artha Sanjaya mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai perkebunan anggur milik bapak. Apakah bapak berkenan nggih?  
 Narasumber : nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napi nike dik?  
 Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak siapa nggih?  
 Narasumber : Nama saya Ketut Mertha dik  
 Peneliti : berapa luas perkebunan yang bapak miliki?  
 Narasumber : luas tanah bapak nike 46 are dengan jumlah pohon 220.  
 Peneliti : untuk harga bibit nike berapa pak?  
 Narasumber : untuk harga bibit nike per pohon itu Rp.8.000  
 Peneliti : bagaimana proses penanaman bibitan anggur nike pak?  
 Narasumber : yang pertama saya lakukan adalah penyemaian. Proses penyemaian ini kurang lebih sampai 2 bulan sampai



memiliki 2-3 daun dan akar yang kuat. lalu selanjutnya saya membuat lubang dan di diamkan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu baru saya memindahkan bibit ke dalam lubang yang sudah di buat lalu ditutup dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Selanjutnya saya buat media untuk perambatan.

- Peneliti : berapa kali pemupukan dilakukan pak?
- Narasumber : kalau sudah berumur 1 tahun, biasanya saya melakukan pemupukan 3 bulan sekali dik
- Peneliti : dengan luas perkebunan 46 are, berapa kilo menghasilkan buah dalam sekali panen?
- Narasumber : kurang lebih 3.500 kg sekali panen dik
- Peneliti : apakah bapak menggunakan tenaga kerja untuk melakukan perawatan perkebunan bapak?
- Narasumber : iya dik, bapak menggunakan 2 tenaga kerja untuk melakukan penyemprotan dan pemupukan. Selain 2 tenaga kerja tersebut biasanya bapak ikut juga dalam perawatan perkebunan
- Peneliti : berapa upah yang bapak berikan kepada 2 tenaga tersebut?
- Narasumber : saya berikan upah per orang itu Rp.1.500.000 dik. Jadi untuk 2 orang sebesar Rp.3.000.000
- Peneliti : lalu apakah pada saat panen bapak menggunakan tenaga kerja tambahan?
- Narasumber : iya dik, saya menggunakan tenaga kerja borongan (kelompok) untuk panen.
- Peneliti : untuk panen anggur setahun berapa kali pak ?
- Narasumber : panen anggur niki 3 kali setahun dik.
- Peneliti : apakah bapak mencatat biaya-biaya pada saat perawatan hingga panen?
- Narasumber : tidak dik, saya hanya mencatat biaya-biaya pembayaran tenaga kerja,biaya pembellian pupuk dan biaya obat-obatan pembasmi hama.

Peneliti : bagaimana bapak menghitung biaya produksi anggur ?  
 Narasumber : Saya hanya mengira-ngira biaya pengeluaran. Jadi harga pokok hanya mengira-ngira dari pengeluaran dik.  
 Peneliti : berapa harga perkilo anggur pak?  
 Narasumber : bapak jual perkilo itu Rp.7.000  
 Peneliti : penghasilan bapak sekali panen brp? Untuk perkebunan anggur ini  
 Narasumber : kurang lebih yang bapak catat itu Rp.24.500.000. sekali panen dik  
 Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terima kasih bapak.  
 Narasumber : nggih sama sama dik.

5. Nama : Putu Santika  
 Umur : 40 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Pemilik perkebunan  
 Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Putu Artha Sanjaya mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai perkebunan anggur milik bapak. Apakah bapak berkenan nggih?  
 Narasumber : nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napi niki dik?  
 Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak siapa nggih?  
 Narasumber : Nama saya Putu Santika dik  
 Peneliti : berapa luas perkebunan yang bapak miliki?  
 Narasumber : luas tanah bapak niki 55 are dengan jumlah pohon 235.  
 Peneliti : untuk harga bibit niki berapa pak?

- Narasumber : untuk harga bibit nike per pohon itu Rp.10.000
- Peneliti : bagaimana proses penanaman bibitan anggur nike pak?
- Narasumber : yang pertama saya lakukan adalah penyemaian. Proses penyemaian ini kurang lebih sampai 2 bulan sampai memiliki 2-3 daun dan akar yang kuat. lalu selanjutnya saya membuat lubang dan di diamkan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu baru saya memindahkan bibit ke dalam lubang yang sudah di buat lalu ditutup dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Selanjutnya saya buat media untuk perambatan.
- Peneliti : berapa kali pemupukan dilakukan pak?
- Narasumber : kalau sudah berumur 1 tahun, biasanya saya melakukan pemupukan 3 bulan sekali dik
- Peneliti : dengan luas perkebunan 55 are, berapa kilo menghasilkan buah dalam sekali panen?
- Narasumber : kurang lebih 5.000 kg sekali panen dik
- Peneliti : apakah bapak menggunakan tenaga kerja untuk melakukan perawatan perkebunan bapak?
- Narasumber : iya dik, bapak menggunakan 2 tenaga kerja untuk melakukan penyemprotan dan pemupukan. Selain 2 tenaga kerja tersebut biasanya bapak ikut juga dalam perawatan perkebunan
- Peneliti : berapa upah yang bapak berikan kepada 2 tenaga tersebut?
- Narasumber : saya berikan upah per orang itu Rp.1.500.000 dik. Jadi untuk 2 orang sebesar Rp.3.000.000
- Peneliti : lalu apakah pada saat panen bapak menggunakan tenaga kerja tambahan?
- Narasumber : iya dik, saya menggunakan tenaga kerja borongan (kelompok) untuk panen.
- Peneliti : untuk panen anggur setahun berapa kali pak ?
- Narasumber : panen anggur nike 3 kali setahun dik.

Peneliti : apakah bapak mencatat biaya-biaya pada saat perawatan hingga panen?

Narasumber : tidak dik, saya hanya mencatat biaya-biaya pembayaran tenaga kerja, biaya pembelian pupuk dan biaya obat-obatan pembasmi hama.

Peneliti : bagaimana bapak menghitung biaya produksi anggur ?

Narasumber : Saya hanya mengira-ngira biaya pengeluaran. Jadi harga pokok hanya mengira-ngira dari pengeluaran dik.

Peneliti : berapa harga perkilo anggur pak?

Narasumber : bapak jual perkilo itu Rp.8.000

Peneliti : penghasilan bapak sekali panen brp? Untuk perkebunan anggur ini

Narasumber : kurang lebih yang bapak catat itu Rp.40.000.000. sekali panen dik

Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terima kasih bapak.

Narasumber : nggih sama sama dik.

6. Nama : Gede Suadnyana

Umur : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pemilik perkebunan

Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya I Putu Artha Sanjaya mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai perkebunan anggur milik bapak. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napa dik?

- Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak siapa nggih?
- Narasumber : Nama saya Gede Suadnyana dik
- Peneliti : berapa luas perkebunan yang bapak miliki?
- Narasumber : luas tanah bapak nike 44 are dengan jumlah pohon 225.
- Peneliti : untuk harga bibit nike berapa pak?
- Narasumber : untuk harga bibit nike per pohon itu Rp.9.900
- Peneliti : bagaimana proses penanaman bibitan anggur nike pak?
- Narasumber : yang pertama saya lakukan adalah penyemaian. Proses penyemaian ini kurang lebih sampai 2 bulan sampai memiliki 2-3 daun dan akar yang kuat. lalu selanjutnya saya membuat lubang dan di diamkan selama 2 minggu. Setelah 2 minggu baru saya memindahkan bibit ke dalam lubang yang sudah di buat lalu ditutup dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk. Selanjutnya saya buat media untuk perambatan.
- Peneliti : berapa kali pemupukan dilakukan pak?
- Narasumber : kalau sudah berumur 1 tahun, biasanya saya melakukan pemupukan 3 bulan sekali dik
- Peneliti : dengan luas perkebunan 44 are, berapa kilo menghasilkan buah dalam sekali panen?
- Narasumber : kurang lebih 3.200 kg sekali panen dik
- Peneliti : apakah bapak menggunakan tenaga kerja untuk melakukakan perawatan perkebunan bapak?
- Narasumber : iya dik, bapak menggunakan 2 tenaga kerja untuk melakukan penyemprotan dan pemupukan. Selain 2 tenaga kerja tersebut biasanya bapak ikut juga dalam perawatan perkebunan
- Peneliti : berapa upah yang bapak berikan kepada 2 tenaga tersebut?
- Narasumber : saya berikan upah per orang itu Rp.1.500.000 dik. Jadi untuk 2 orang sebesar Rp.3.000.000



- Peneliti : lalu apakah pada saat panen bapak menggunakan tenaga kerja tambahan?
- Narasumber : iya dik, saya menggunakan tenaga kerja borongan (kelompok) untuk panen.
- Peneliti : untuk panen anggur setahun berapa kali pak ?
- Narasumber : panen anggur niki 3 kali setahun dik.
- Peneliti : apakah bapak mencatat biaya-biaya pada saat perawatan hingga panen?
- Narasumber : tidak dik, saya hanya mencatat biaya-biaya pembayaran tenaga kerja, biaya pembelian pupuk dan biaya obat-obatan pembasmi hama.
- Peneliti : bagaimana bapak menghitung biaya produksi anggur ?
- Narasumber : Saya hanya mengira-ngira biaya pengeluaran. Jadi harga pokok hanya mengira-ngira dari pengeluaran dik.
- Peneliti : berapa harga perkilo anggur pak?
- Narasumber : bapak jual perkilo itu Rp.10.000
- Peneliti : penghasilan bapak sekali panen brp? Untuk perkebunan anggur ini
- Narasumber : kurang lebih yang bapak catat itu Rp.32.000.000. sekali panen dik
- Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terimakasih bapak.
- Narasumber : nggih sama sama dik.



**Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Narasumber**

Narasumber 1



Narasumber 2









## Lampiran 01. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



I Putu Artha Sanjaya lahir di Singaraja pada tanggal 21 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Kama Ratana dan Ibu Made Sri Handayani. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Tukad Mungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 2 Banjar Bali dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja dan melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Akuntansi S1, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Tahun 2023 Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN ANGGUR PADA PETANI DI DESA DENCARIK(STUDI KASUS PADA PETANI ANGGUR DI DESA DENCARIK, KECAMATAN BANJAR, KABUPATEN BULELENG)”.

#### Lampiran 04. Pernyataan Keaslian Tulisan

##### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Penjualan Anggur pada Petani di Desa Dencarik (Studi Kasus pada Petani Anggur di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

I Putu Artha Sanjaya  
NIM 1617051244